

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan harus bisa berfungsi lebih efektif dan efisien dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Persaingan yang semakin ketat memaksa dunia usaha untuk meningkatkan daya saingnya agar tetap bertahan dan berkembang. Sumber daya manusia dapat diperlakukan sama dengan elemen produksi lainnya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai kontribusi yang optimal. Kemajuan bisnis serta organisasi tidak bisa dipisahkan dari kemajuan kualitas sumber daya manusia. Perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja pekerjanya harus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting pada suatu organisasi perusahaan. Dan sumber daya manusia juga disebut salah satu penggerak utama terhadap kelancaran berjalannya aktivitas usaha perusahaan. Bahkan keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusianya. Akibatnya, setiap perusahaan harus memperhatikan dan mengelola personelnnya dengan benar untuk meningkatkan kinerjanya. Kinerja karyawan bisa diperhatikan pada bagian kecakapan, pengetahuan, keterampilan, wawasan serta kesungguhan karyawan tersebut dalam bekerja.

Ada satu faktor yang harus diperhatikan dalam dunia pekerjaan yaitu stress kerja. Stress di tempat kerja adalah bentuk ketegangan yang menghasilkan ketidakseimbangan fisik dan psikologis pada karyawan, mempengaruhi pikiran, emosi, dan kesehatan mereka secara keseluruhan. Stress di tempat kerja dapat membahayakan kapasitas seseorang dalam menghadapi lingkungannya. Sehingga menyebabkan diri karyawan berkembang bermacam gejala stress yang bisa mengganggu kegiatan kerja karyawannya. Stress kerja dapat terjadi sebab 2 faktor yakni faktor eksternal serta faktor internal. Faktor internal yaitu faktor yang menyebabkan stress karena tekanan dari dalam seperti dari dalam lingkungan kantor seorang karyawan tersebut. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang menyebabkan stress dikarenakan tekanan dari luar seperti seorang karyawan yang telah memiliki banyak pekerjaan dikantor memiliki masalah dengan keluarganya. Karyawan yang mengalami stress kerja bisa menjadi nervous serta merasa khawatir yang kronis. Sehingga sering menjadi terpancing marah juga emosinya tidak terkendali.

Salah satu faktor lainnya adalah, *Job Burnout* merupakan gejala kurangnya efikasi diri akibat ketidakpuasan terhadap diri sendiri, kurang percaya diri, kelelahan fisik/emosional/kompetensi/perilaku, dan merupakan respon terhadap kerja yang

berkepanjangan. *Job burnout* berdampak signifikan terhadap kinerja karyawan. Semakin tinggi tingkat kelelahan seorang karyawan di tempat kerja, semakin besar kemungkinan mereka untuk gagal meningkatkan kinerjanya. Kelelahan kerja akan berdampak pada berbagai masalah kesehatan dan hubungan keluarga dan sosial yang buruk, yang menyebabkan peningkatan pergantian dan ketidakhadiran staf. *Burnout* di tempat kerja seringkali disebabkan oleh stress dan beban kerja. Namun, dalam penelitiannya, berkesimpulan berbeda bahwa *burnout* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Ini disebabkan oleh banyak faktor termasuk kondisi mental, fisik, dan emosional karyawan.

Dengan pertimbangan yang tepat dan penerapan penanganan Stress Kerja yang optimal dari manajemen perusahaan dan pengelolaan kelelahan bekerja (*job burnout*) maka tingkat kinerja seorang karyawan dapat berubah. Karena setiap karyawan yang bekerja di kantor atau perusahaan yang membuat produk atau jasa pasti akan mungkin mengalami kebosanan atau bahkan stress kerja ketika melakukan tugas dan tanggung jawab yang sama setiap hari.

PT. Akibat Bebek Muda merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang Kuliner. Perusahaan ini memiliki beberapa cabang di luar kota Jakarta. Masalah stress kerja yang dialami karyawan seperti: pekerjaan yang dibebankan tidak sesuai dengan jobdesk sehingga menyebabkan beban kerja karyawan berlebih dan masalah *job burnout* seperti: seringnya karyawan bekerja melebihi jam kerja yang seharusnya, sehingga menyebabkan kelelahan fisik. Banyaknya karyawan yang mengalami permasalahan stress kerja dan *job burnout* menyebabkan resiko menurunnya kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang dari penulis di atas, maka judul skripsi ini adalah :

“Pengaruh stress kerja dan *job burnout* terhadap kinerja karyawan PT. Akibat Bebek Muda di Jakarta Pusat “

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, perlu kiranya ada pembatasan masalah pada penelitian ini. Hal ini dilakukan agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas dan lebih terfokus dalam hal pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini ialah: "Bagaimana pengaruh stress kerja dan *Job Burnout* terhadap kinerja karyawan Pada PT. Akibat Bebek Muda ?".

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam studi ini adalah “Bagaimana pengaruh Stress Kerja dan *Job Burnout* terhadap Kinerja Karyawan?”. Adapun

pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh antara Stress Kerja (X_1) terhadap Kinerja karyawan (Y) pada karyawan PT. Akibat Bebek Muda ?
2. Bagaimana pengaruh antara *Job Burnout* (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y) pada karyawan PT. Akibat Bebek Muda ?
3. Seberapa besar secara simultan antara Stress Kerja (X_1) dan *Job Burnout* (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y) pada karyawan PT. Akibat Bebek Muda ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah diatas. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa dan mendeskripsikan pengaruh antara Stress Kerja (X_1) terhadap Kinerja karyawan (Y) pada karyawan PT. Akibat Bebek Muda ?
2. Untuk menganalisa dan mendeskripsikan pengaruh antara *Job Burnout* (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y) pada karyawan PT. Akibat Bebek Muda .
3. Untuk menghitung besarnya pengaruh secara simultan antara Stress Kerja (X_1) dan *Job Burnout* (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y) pada karyawan PT. Akibat Bebek Muda .

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Secara akademik studi ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, yang berupa model Stress Kerja, *Job Burnout* dan Kinerja Karyawan pada proses perjalanan sebuah perusahaan dari sudut pandang akademis.

2. Manfaat Praktis

Hasil studi ini bagi PT. Akibat Bebek Muda dapat dipakai sebagai referensi atau bahan pertimbangan pengambilan keputusan, khususnya dalam mengukur sejauh mana Stress Kerja, *Job Burnout* terhadap Kinerja Karyawan.